

# WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

Tuesday, January 30, 2017



IHSG gagal melanjutkan penguatannya pada akhir pekan dan ditutup turun tipis -4,79 poin (-0,09%) ke level 5.312,840. Investor asing membukukan *net buy* sebesar Rp130 miliar di pasar reguler. IHSG berhasil *rebound* pada pekan kemaren, setelah mengalami koreksi dalam dua pekan sebelumnya, didorong oleh penguatan Bursa Global. Sepanjang pekan kemarin, IHSG tercatat mengalami kenaikan sebesar +1,1%, dengan investor asing membukukan *net sell* sekitar Rp151 miliar di pasar reguler. Minggu ini diperkirakan IHSG akan bergerak pada rentang **Rp5.251-Rp5.389**.

Bursa saham Amerika Serikat ditutup *mixed* pada akhir perdagangan setelah GDP awal kuartal ke-empat Amerika Serikat menurun dari perkiraan, namun berhasil membukukan keuntungan mingguan sekitar 1%. *Dow Jones* di tutup turun tipis -7,13 poin (-0,04%) ke 20.093,78, S&P 500 kehilangan -1,99 poin (-0,09%) menjadi 2.294,69 sedangkan Nasdaq berhasil naik +5,61 poin (+0,1%) ke 5.660,78. Sepanjang Minggu kemarin *Wall Street* berhasil mencetak rekor terdorong oleh kebijakan yang diambil Presiden Donald Trump, membuat *Dow Jones* naik +1,34%, S&P 500 bertambah +1,03%, dan Nasdaq menguat +1,9%.

Bursa Asia ditutup menguat sepekan lalu dengan peningkatan tertinggi berasal dari Bursa Jepang. Bursa Jepang menguat setelah Yen mengalami penurunan satu hari terbesar terhadap dolar dalam seminggu. Sedangkan untuk harga komoditas sepekan lalu didominasi penurunan dan penurunan tertinggi terjadi pada harga Batubara sebesar -12,78% disusul oleh Nikel yang turun sebesar -2,32% dan harga minyak yang mengalami penguatan sebesar +1,43%.

Research MNC Securities  
[research@mncsecurities.com](mailto:research@mncsecurities.com)  
 (021) 2980 3111 (Hunting)



IHSG

### BURSA EFEK INDONESIA

Closing (20/01/2017)	5.254,31
Closing (27/01/2017)	5.312,84
Perubahan	+58,53 (+1,11%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (13/01)	5.770
USD/IDR (20/01/2016—27/01/2017)	13.375-13.333
Support-Resistance (23/01-27/01)	5.251-5.389



Dow Jones Index



Hang Seng Index

### BURSA GLOBAL

Index	20/01	27/01	+/-	%chg
DJIA	19.827,25	20.093,78	+266,53	+1,34
NASDAQ	5.555,33	5.660,78	+105,45	+1,90
NIKKEI	19.137,91	19.467,4	+329,49	+1,72
HSEI	22.885,91	23.360,78	+474,87	+2,07
STI	3.011,08	3.064,85	+53,77	+1,79



Oil



Gold

### HARGA KOMODITAS

Komoditas	20/01	27/01	+/-	%chg
Nymex US/barrel	52,42	53,17	+0,75	+1,43
Batubara US/ton	89,20	77,8	-11,4	-12,78
Emas US/oz	1.210,58	1.191,30	-19,28	-1,59
Nikel US/ton	9.700	9.475	-225	-2,32
Timah US/ton	20.210	19.935	-275	-1,36
Copper US/pound	2,62	2,6	-0,02	-0,76
CPO RM/ton	3.101	3.070	-31	-1,00



## Waiting For New Development After US Government Release New Immigration Policy

### Wall Street dalam pekan ini

Bursa saham Amerika ditutup bervariasi cenderung *flat* pada akhir pekan. Laporan pendapatan sejumlah perusahaan yang mengecewakan dan data PDB Amerika Serikat yang tumbuh lebih rendah dari perkiraan, mengimbangi antusiasme terhadap kebijakan-kebijakan yang baru-baru ini diambil oleh Presiden Amerika Donald Trump. Laju pertumbuhan ekonomi Amerika pada kuartal IV 2016 hanya tumbuh 1,9%, di bawah perkiraan ekonom sekitar 2,2% dan jauh di bawah pencapaian pada kuartal III 2016 yang tercatat 3,5%. Laju pertumbuhan ekonomi Amerika pada kuartal IV-2016 ini merupakan yang terendah sejak 2011 lalu.

### Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (30/01) - Jumat (03/02)

#### Monday, 30 January 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Core PCE Price Index
- Household Spending m/m

#### Thursday, 02 February 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims
- Prelim Unit Labor Costs q/q

#### Tuesday, 31 January 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- CB Consumer Confidence

#### Friday, 03 February 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Average Hourly Earnings m/m
- Non-Farm Employment Change
- Unemployment Rate
- ISM Orders m/m

#### Wednesday, 01 February 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- ADP Non-Farm Employment Change
- ISM Manufacturing PMI
- Crude Oil Inventories
- FOMC Statement

## PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

Last Price	1.845
Target Price	2.280

Gilang Anindito Dhiroboto  
(021) 2980 3111  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com

**Reasons:**

- **Marketing Sales.** Perseroan mencatatkan pra penjualan sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 6,3 triliun atau 91,8% dari target pra penjualan 2016 yaitu sebesar Rp 6,86 triliun. Penjualan residential memberikan kontribusi sebesar Rp 3,6 triliun atau dengan porsi sebesar 58% dari total pendapatan pra penjualan tahun 2016. Penjualan lahan sekitar Rp 1,25 triliun atau 20% dari total pendapatan pra penjualan tahun 2016. Penjualan dari produk *strate title* sekitar Rp 390 miliar atau sekitar 6% dari total pendapatan pra penjualan tahun 2016. Penjualan produk ruko sekitar Rp 985 miliar atau 16% total pendapatan pra penjualan tahun 2016.
  - **Kerjasama dengan Mitsubushi Corp.** Perseroan akan membentuk perusahaan *joint venture* dengan Mitsubushi Corp. Perseroan memiliki 40% kepemilikan pada perusahaan patungan tersebut. Kerja sama tersebut akan mengembangkan proyek mixed use di kawasan BSD City pada tahun 2017. Luas area yang akan dikembangkan seluas 19 ha dan akan dibangun 1.000 unit rumah dan toko.
- Penambahan cadangan lahan.** Sepanjang Sembilan bulan di tahun 2016, Perseroan telah menghabiskan dana sebanyak Rp 1,26 triliun untuk akusisi lahan di daerah BSD City. Total cadangan lahan Perseroan sebanyak 4.093 ha di beberapa lokasi. Akan tetapi, Perseroan membutuhkan 5.950 ha untuk pengembangan BSD City.
- **Memperkuat *recurring income*.** Dalam empat tahun kedepan, Perseroan akan memperkuat pendapatan berulang. Saat ini, pendapatan berulang perseroan sebesar 15% hingga 18% dari total pendapatan Perseroan. Perseroan menargetkan porsi pendapatan berulang hingga 20%. Perseroan meningkatkan pendapatan berulang dengan membangun pusat perbelanjaan dan perkantoran.

PER 2017P	14,7x
PBV 2017P	2,10x
EPS 2017P	Rp 144

## PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

Last Price	1.910
Target Price	2.275

RR Nurulita Harwaningrum  
(021) 2980 3111  
roro.harwaningrum@mncgroup.com



### Reasons:

- **Pemimpin pasar KPR.** BBTN memiliki porsi sebesar 97% atas program subsidi rumah yang dilakukan oleh pemerintah. Pada akhir September, penyaluran kredit mencapai Rp 153,8 triliun (+16,9% yoy). KPR bersubsidi merupakan pendorong utama dari pertumbuhan kredit, yang mana tumbuh sebesar +30,39% yoy. Oleh karena itu, komposisi KPR bersubsidi atas total kredit meningkat menjadi 47,14% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 43,75%.
- **Pertumbuhan laba bersih yang kuat.** Pada kuartal ketiga tahun 2016, laba bersih mencapai Rp 1,6 triliun atau tumbuh sebesar +32,6% yoy. Pertumbuhan laba bersih didorong oleh pendapatan bunga bersih yang meningkat sebesar +12,9% yoy. BBTN menurunkan *cost of funds* pada akhir September 2016 dari 6,98% menjadi 6,25%. BBTN berencana untuk memotong tingkat bunga deposito 3-bulan dari kisaran 7% menjadi 6,5%.
- **Kualitas aset yang stabil.** *NPL gross* mencapai 3,6% pada kuartal ketiga 2016, mengalami penurunan dari periode sebelumnya pada tahun lalu yang sebesar 4,5%. *Coverage ratio* meningkat menjadi 39,24% pada akhir September 2016 dari level 32,92% pada kuartal ketiga 2015.
- **Nilai atas program KPR bersubsidi 2017 yang lebih besar.** BBTN telah mengajukan program KPR bersubsidi 2017 mencapai Rp 15,6 triliun yang mana mengalami peningkatan sebesar Rp 3,1 triliun dari dana KPR subsidi tahun 2016 yaitu sebesar Rp 12,5 triliun. Program KPR subsidi untuk 2017 akan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu FLPP sebesar Rp 9,7 triliun, subsidi bunga (SSB) sebesar Rp 3,7 triliun, dan subsidi uang muka Rp2,2 triliun.
- **Rencana KPR Mikro.** BBTN berencana untuk memasuki pasar perumahan dengan segmentasi yang lebih rendah dibandingkan FLPP. BBTN akan berkolaborasi dengan perusahaan BUMN *multifinancial* untuk program ini.

### Kinerja 9M/ 2016 :

- Pada akhir September 2016, penyaluran kredit mencapai Rp 153,8 triliun atau tumbuh sebesar +16,9% yoy yang didorong oleh penyaluran KPR bersubsidi.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 147,47 triliun atau tumbuh sebesar +18,48% yoy yang mana pertumbuhan giro paling tinggi sebesar +24,35% yoy.
- Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp1,62 triliun atau tumbuh sebesar +32,64% yoy.

EPS 2017P	Rp 233
PER 2017P	9,8x
PBV 2017P	1,2x

## MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Krestanti Nugrahane

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52380

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*